

JURNAL

# SOSIAL EKONOMI

# KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 13	No. 1	Hal. 1 - 131	Jakarta Juni 2018	ISSN 2088-8449
---	---------	-------	--------------	----------------------	-------------------

Terakreditasi RISTEKDIKTI : 30/E/KPT/2018

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan

# JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

**Volume 13 Nomor 1, Juni 2018**

**Penanggung Jawab :**

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*)

**Anggota:**

Prof. Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)

Dr. Achmad Zamroni (*Pengelolaan Wilayah Pesisir*)

Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumber Daya Alam*)

**Redaksi Pelaksana :**

Sinta Nurwijayanti, S. Pi, M. SE., M.A

Tenny Apriliani, M. Si

Fatriyandi Nur Priyatna, M. Si

Risna Yusuf, M. Si

Andrian Ramadhan, MT

Nila Mustikawati, S.S

Edwin Yulia Setyawan, S.T

Nurhendra S. Kom

Ilham Ferbiansyah, S. Kom

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S. Ikom

**Alamat Redaksi :**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung Balitbang KP Lt. 3

Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Email: [pt.osek@gmail.com](mailto:pt.osek@gmail.com)

Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/osek>

**MITRA BEBESTARI**  
**JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**(JSEKP)**

---

---

1. Prof. Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
2. Prof. Dr. Agus Heri Purnomo (*Ekonomi Sumber Daya Alam - Kementerian Kelautan dan Perikanan*)
3. Prof. Dr. Pantjar Simatupang (*Ekonomi Pertanian - Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*)
4. Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto (*Kebijakan Kelautan dan Perikanan - Institut Pertanian Bogor*)
5. Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec (*Makroekonomi, Ekonometrika - Institut Pertanian Bogor*)
6. Prof. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP (*Ekonomi Sumberdaya Perikanan - Universitas Brawijaya*)
7. Dr. Arif Satria (*Kebijakan Kelautan dan Perikanan - Institut Pertanian Bogor*)
8. Dr. Luky Adrianto (*Ekonomi Ekologi - Institut Pertanian Bogor*)
9. Dr. Ir. Achmad Fahrudin, M.Si (*Pengelolaan Pesisir - Institut Pertanian Bogor*)
10. Dr. Dedi Supriadi Adhuri (*Antropologi Maritim - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*)
11. Dr. Ir. Eddy Afrianto, M. Si (*Pengelolaan Pascapanen Produk Perikanan - Universitas Padjajaran*)
12. Dr. Ir. Edi Susilo, MS (*Kebijakan pembangunan perikanan - Universitas Brawijaya*)
13. Dr. Yudi Wahyudin (*Kebijakan pembangunan dan ekonomi pesisir dan lautan - Intitut Pertanian Bogor*)
14. Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP (*Ekonomi Perikanan - Universitas Brawijaya*)
15. Dr. Najamuddin, ST, M.Si (*Ilmu Kelautan & Lingkungan - Universitas Khairun*)
16. La Ode Muh. Yasir Haya, S.T., M.Si., PhD (*Ilmu Kelautan - Universitas Halu Oleo*)
17. Dr. Siti Hajar Suryawati, M.Si (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
18. Ir. Hery Saksono, M.A (*Sosiologi dan Ekonomi - Universitas Gajah Mada*)
19. Drs. Kusnadi, M.A (*Antropolog Maritim - Universitas Jember*)
20. Ir. Sumardi Suriatna (*Komisi Penyuluhan Perikanan Nasional*)
21. Akhmad Solihin, S. Pi, M. H (*Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap - Institut Pertanian Bogor*)

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Dewan Redaksi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 13 Nomor 1, Juni 2018 adalah:

1. Prof. Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
2. Prof. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP (*Ekonomi Sumberdaya Perikanan - Universitas Brawijaya*)
3. Dr. Ir. Achmad Fahrudin, M.Si (*Pengelolaan Pesisir - Institut Pertanian Bogor*)
4. Dr. Ir. Eddy Afrianto, M. Si (*Pengelolaan Pascapanen Produk Perikanan - Universitas Padjajaran*)
5. Dr. Ir. Edi Susilo, MS (*Kebijakan pembangunan perikanan - Universitas Brawijaya*)
6. Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP (*Ekonomi Perikanan - Universitas Brawijaya*)
7. Dr. Najamuddin, ST, M.Si (*Ilmu Kelautan & Lingkungan - Universitas Khairun*)
8. La Ode Muh. Yasir Haya, S.T., M.Si., PhD (*Ilmu Kelautan - Universitas Halu Oleo*)
9. Ir. Hery Saksono, M.A (*Sosiologi dan Ekonomi - Universitas Gajah Mada*)
10. Drs. Kusnadi, M.A (*Antropolog Maritim - Universitas Jember*)
11. Akhmad Solihin, S. Pi, M. H (*Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap - Institut Pertanian Bogor*)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 329/E/2016 tertanggal 24 Maret 2016, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 741/AU3/P2MI-LIPI/04/2016.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 13 No. 1 Tahun 2018 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh karya tulis ilmiah yang meliputi; (i) Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Layur (*Trichiurus Lepturus* (Linnaeus, 1758) di Teluk Palabuhanratu Dengan Pendekatan Ekosistem; (ii) Peran Sektor Perikanan Pada Wilayah Pesisir Perbatasan Kalimantan Barat; (iii) Persepsi Dampak Coremap II Terhadap Ekosistem dan Biodiversitas Masyarakat Pesisir Ekosistem dan Biodiversitas Laut di Indonesia Bagian Timur; (iv) Pengelolaan Perikanan Demersal di Laut Arafura: Pendekatan Bioekonomi; (v) Potensi Ekonomi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai; (vi) Analisis Pola Konsumsi dan Model Permintaan Ikan Menurut Karakteristik Rumah Tangga di Indonesia; (vii) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Soma Pajeko di Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara; (viii) Risiko dan Strategi Peningkatan Produksi Udang Vannamei di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang; (ix) Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Laut Arafura Kabupaten Merauke; (x) Implikasi Sistem Bagi Hasil Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus di Tambak Udang, Pantai Bayeman, Probolinggo).

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

**Redaksi**

## JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 13 Nomor 1, Tahun 2018

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
INDEKS ABSTRAK .....	iii - x
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN LAYUR ( <i>Trichiurus Lepturus</i> (LINNAEUS, 1758)) DI TELUK PALABUHANRATU DENGAN PENDEKATAN EKOSISTEM	
Oleh : Airlangga, Mennofatria Boer dan Zairion .....	1 -13
PERAN SEKTOR PERIKANAN PADA WILAYAH PESISIR PERBATASAN KALIMANTAN BARAT	
Oleh : Maulana Firdaus dan Rikrik Rahadian .....	15 - 27
PERSEPSI DAMPAK COREMAP II TERHADAP EKOSISTEM DAN BIODIVERSITAS MASYARAKAT PESISIR EKOSISTEM DAN BIODIVERSITAS LAUT DI INDONESIA BAGIAN TIMUR	
Oleh : Umi Muawanah dan Sopian Hidayat .....	29 - 41
PENGELOLAAN PERIKANAN DEMERSAL DI LAUT ARAFURA: PENDEKATAN BIOEKONOMI	
Oleh : Yesi Dewita Sari, Yusman Syaukat, Tridoyo Kusumastanto, Sri Hartoyo .....	43 - 57
POTENSI EKONOMI PARIWISATA KABUPATEN PULAU MOROTAI	
Oleh : Cornelia Miwantini Witomo dan Andrian Ramadhan .....	59 - 71
ANALISIS POLA KONSUMSI DAN MODEL PERMINTAAN IKAN MENURUT KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DI INDONESIA	
Oleh : Freshty Yulia Arthatiani, Nunung Kusnadi dan Harianto .....	73 - 86
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN SOMA PAJEKO DI KECAMATAN SALIBABU KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD SULAWESI UTARA	
Oleh : Siska Salatan, Victoria E. N. Manoppo dan Suria Darwisito .....	87 - 97
RISIKO DAN STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI UDANG VANNAMEI DI KECAMATAN BLANAKAN KABUPATEN SUBANG	
Oleh : Kania Larasati Hartoyo dan Anna Fariyanti .....	99 - 110
PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR LAUT ARAFURA KABUPATEN MERAUKE	
Oleh : Maria M. D. Widiastuti, Novel Ruata dan Taslim Arifin .....	111 - 123
IMPLIKASI SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA (Studi Kasus di Tambak Udang, Pantai Bayeman, Probolinggo)	
Oleh : Anthon Efani dan Asfi Manzilati .....	125 - 131

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

**Vol. 13 No. 1, Juni 2018**

---

---

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN LAYUR (*Trichiurus Lepturus*  
(LINNAEUS, 1758)) DI TELUK PALABUHANRATU DENGAN PENDEKATAN EKOSISTEM  
*Ecosystem Approach to Largehead hairtail (Trichiurus Lepturus (Linnaeus, 1758))  
Management at Palabuhanratu Bay***

**Airlangga, Mennofatria Boer dan Zairion**

**ABSTRAK**

Ikan layur memiliki nilai ekonomis penting dan tersebar hampir di seluruh wilayah di perairan Indonesia. Kegiatan pemanfaatan sumber daya layur telah memberikan kontribusi yang besar bagi sektor perikanan di Indonesia. Kebutuhan dan tingginya permintaan pasar terhadap ikan layur menyebabkan intensitas penangkapan ikan ini semakin meningkat. Produksi perikanan layur tersebut salah satunya didaratkan di perairan Teluk Palabuhanratu. Peningkatan aktivitas tangkapan ikan layur di perairan Teluk Palabuhanratu apabila terjadi terus menerus tanpa adanya pengelolaan yang tepat, akan mengakibatkan terjadinya penurunan stok sumber daya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keberlanjutan spesies layur dengan menggunakan analisa peluang dan tantangan pengelolaan perikanan layur berdasarkan indikator pengelolaan perikanan melalui pendekatan ekosistem/ *ecosystem approach to fisheries management (EAFM)*. Hasil evaluasi kondisi pengelolaan perikanan layur di perairan Teluk Palabuhanratu didapatkan nilai rata rata indikator EAFM sebesar 68.1. Hal ini berarti kondisi perikanan layur di perairan Teluk Palabuhanratu termasuk dalam kategori sedang. Strategi pengelolaan ditentukan untuk indikator sumber daya ikan, habitat dan ekosistem, teknologi penangkapan ikan, ekonomi, sosial dan kelembagaan. Langkah taktis dibuat agar dapat mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** EAFM; layur; Palabuhanratu; keberlanjutan; sosial; ekonomi

**ABSTRACT**

*Largehead hairtail has an important economic value and widely spread to almost across Indonesian water. The benefit of largehead hairtail resource highly contributes to fisheries sector in Indonesia. The increasing of market demand for Largehead hairtail leads to the increasing number of its capture. Palabuhanratu is one of the landing port for Largehead hairtail. The continuous improper management for Largehead hairtail, will cause declining offish stock. This study aims to analyze the sustainability of largehead hairtail species by using indicators of ecosystem approach to fisheries management (EAFM). Evaluation for Largehead hairtail management in Palabuhanratu bay results in EAFM score of 68.1. This score indicates that the condition of Largehead hairtail in Palabuhanratu bay is in medium category. Management strategy for Largehead hairtail in Palabuhanratu bay is determined for fish resources, habitats and ecosystems, fishing technology, economic, social and institutional indicator. Some actions should be carried out to ensure the implementation these management strategies.*

**Keywords:** EAFM; Largehead of hairtail; Palabuhanratu; social; economy; institutional



## PERAN SEKTOR PERIKANAN PADA WILAYAH PESISIR PERBATASAN KALIMANTAN BARAT

### *The Role of Fisheries Sector in the Coastal Border Areas of West Borneo*

Maulana Firdaus dan Rikrik Rahadian

#### ABSTRAK

Pembangunan wilayah pesisir perbatasan menjadi sebuah tantangan besar karena selalu identik dengan ketertinggalan. Sektor perikanan dianggap telah teruji dan mampu menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sektor perikanan di wilayah perbatasan (Kalimantan Barat) Indonesia khususnya yang ada di Kabupaten Sambas. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perikanan di wilayah perbatasan Kalimantan Barat memiliki peranan yang besar. Besarnya peranan sektor perikanan ditunjukkan dengan nilai basis multiplier dari sektor perikanan sebesar 1,09 dan nilai LQ sebesar 3,18. Pengembangan sektor perikanan di wilayah perbatasan memerlukan dukungan arah kebijakan dan infrastruktur sehingga sektor perikanan dapat menjadi sektor unggulan dan penggerak pertumbuhan.

**Kata Kunci:** Kalimantan Barat; sektor perikanan; wilayah perbatasan; ekonomi wilayah; MRA; LQ

#### ABSTRACT

*Development of coastal border areas becomes a great challenge since it is identically the same with backwardness. Fisheries sector is considered capable to be the engine of economic growth. This study aims to identify the role of the fisheries sector in the border areas (West Borneo) of Indonesia particularly in Sambas district. The analysis shows that fisheries sector in West Borneo border areas has a significant role. It is indicated by the value of multiplier basis of the fishery sector in Sambas district of 1.09 and LQ of 3.18. Government policies and infrastructures are required to develop fisheries sector in the border areas in order to create a leading sector and economic trigger.*

**Keywords:** West Borneo; fisheries sector; border areas; regional economics; MRA; LQ

---

## PERSEPSI DAMPAK COREMAP II TERHADAP EKOSISTEM DAN BIODIVERSITAS MASYARAKAT PESISIR EKOSISTEM DAN BIODIVERSITAS LAUT DI INDONESIA BAGIAN TIMUR

### *Coastal Communities Perception on the Impact of COREMAP II on Marine Ecosystem and Biodiversity in the Eastern Part of Indonesia*

Umi Muawanah dan Sopian Hidayat

#### ABSTRAK

Program COREMAP (*Coreal Reef Rehabilitation and Management*) dicanangkan untuk merehabilitasi dan mengkonservasi terumbu karang di Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat menghadapi dua masalah besar di Indonesia yang dihadapi oleh nelayan yang tinggal di pulau-pulau kecil dan pesisir yaitu: pengentasan kemiskinan dan degradasi karang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi dampak program COREMAP II dari perspektif nelayan terhadap kondisi keanekaragaman hayati laut sebelum dan sesudah tahun proyek COREMAP II dengan membandingkan persepsi nelayan di daerah COREMAP II dan daerah control (*Non-COREMAP II*). Responden dalam penelitian ini sebanyak 684 rumah tangga nelayan di Indonesia Timur di Kabupaten Wakatobi, Pangkep dan Raja Ampat (sebagai situs COREMAP II), Muna, Makassar dan Kaimana (sebagai situs control). Survei yang dilakukan dari Januari hingga Maret 2016. Penelitian ini menemukan bahwa menurut masyarakat pesisir yang kami survey, COREMAP II memberikan

#### ABSTRACT

*Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP) was launched for reef conservation and rehabilitation in Indonesia. The ultimate goal of this program is to encourage the coastal communities against two major issues of coastal communities across Indonesia: poverty alleviation and reef resource degradation. The objective of this study is to evaluate COREMAP II impact on marine and fishery resource condition based on people's perception before and after the COREMAP II by comparing people's perception both in COREMAP II areas and non-COREMAP II areas (control group). Total respondents were 684 households from eastern part of Indonesia: Wakatobi, Pangkep and Raja Ampat (COREMAP areas), Muna, Makassar and Kaimana (control areas). The survey was conducted from January to March 2016. This study discovered that based on coastal communities' perception, COREMAP II contributes to positive impact toward quality and biodiversity of marine ecosystem compared to non-COREMAP II areas. This result indicates that*



dampak positif terhadap kualitas dan biodiversitas ekosistem laut dibandingkan dengan wilayah Non-COREMAP II. Dampak positif ini merupakan salah satu pertanda bahwa program COREMAP II mempunyai potensi berkontribusi secara ekonomi dari perbaikan kualitas sumber daya perikanan dan ekosistem laut.

**Kata Kunci:** COREMAP II; persepsi; dampak; Indonesia Timur

*COREMAP II gives an economic potential contribution for the improvement of fisheries resources and marine ecosystem.*

**Keywords:** COREMAP II; perception; impact; East part of Indonesia

---

## **PENGELOLAAN PERIKANAN DEMERSAL DI LAUT ARAFURA: PENDEKATAN BIOEKONOMI** *Management of Demersal Fishery in Arafura Sea: A Bio Economic Approach*

**Yesi Dewita Sari, Yusman Syaukat, Tridoyo Kusumastanto dan Sri Hartoyo**

### **ABSTRAK**

Laut Arafura merupakan salah satu perairan yang penting, sebesar 21% potensi ikan Indonesia terdapat di perairan Arafura yaitu 2,64 juta ton per tahun. Pemanfaatan sumber daya ikan demersal terutama udang di Laut Arafura telah dilakukan semenjak tahun 1970an oleh perusahaan dengan sistem *joint venture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat optimal pengelolaan sumber daya ikan demersal di Laut Arafura dan perubahan rente ekonomi setelah adanya kebijakan moratorium kapal asing di Indonesia yaitu pelarangan penggunaan kapal pukat dan kapal asing. Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu yang bersumber dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pusat Statistik serta hasil-hasil penelitian yang relevan. Metode analisis data menggunakan model bioekonomi perikanan dengan model surplus produksi Walters dan Hilborn. Analisis kebijakan ekonomi meliputi jumlah alat tangkap, jumlah investasi dan rente ekonomi maksimum. Jumlah produksi tertinggi terjadi ketika pengelolaan pada kondisi maksimum secara biologi; sedangkan jumlah alat tangkap tertinggi yang diperbolehkan ketika pengelolaan pada kondisi *open* akses menggunakan alat tangkap pancing rawai dasar, serta rente ekonomi tertinggi diperoleh ketika pengelolaan pada kondisi maksimum secara ekonomi menggunakan pancing rawai dasar. Kebijakan pemerintah terkait moratorium kapal perikanan asing, memberikan kesempatan lebih banyak untuk kapal perikanan Indonesia dalam melakukan penangkapan ikan demersal di WPP 718. Jumlah kapal perikanan dengan menggunakan alat tangkap pancing rawai dasar dapat dikembangkan sampai 4 ribuan unit untuk memanfaatkan ikan demersal yang optimal secara ekonomi. Sehingga rente ekonomi maksimum dapat diperoleh sebesar 3,40 trilyun rupiah per tahun.

**Kata Kunci:** perikanan demersal; bioekonomi; Walters dan Hilborn; Laut Arafura

### **ABSTRACT**

*Arafura sea is one of important fishing ground in Indonesia, contributing 21% of fisheries at about 2,64 million ton/year. Arafura's demersal fishery has been exploited since 1970 by joint venture system. This study aims to determine the optimum level of demersal fish management in Arafura Sea as well as the fluctuations of economic rent after the foreign fishing vessel moratorium in Indonesia. The study collected time series data from 2001-2014 from Ministry of Marine and Fisheries, Statistics Indonesia and relevant researches. The data were analyzed using bioeconomic model, particularly Walters and Hilborn Model. Analysis of economic policy includes fishing gears, investments and maximum economic rents. The results show that the maximum production occurs when fisheries management is on maximum yield. The highest number of permitted fishing gear is reached when the management is on open access condition using the set longline, while the maximum economic rents are obtained when the management is on maximum economic yield using the set long line. Foreign fishing vessel moratorium gives more opportunity to Indonesian vessels to catch more demersal fish in WPP 718. The number of total optimum fishing vessel could be increased up to 4 thousand units in WPP 718 for demersal fishery in order reach optimum economic rent of 3.40 trillion rupiah per year.*

**Keywords:** demersal fishery; bioeconomic; Walters and Hilborn; Arafura Sea

## POTENSI EKONOMI PARIWISATA KABUPATEN PULAU MOROTAI

### *Economic Potential of Tourism at Morotai Island Regency*

Cornelia Miwantini Witomo dan Andrian Ramadhan

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung potensi ekonomi pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. Kabupaten Pulau Morotai sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Bahari menjadikan pariwisata sebagai salah satu sumber pemasukan daerah karena atraksi wisata yang ada berdasarkan potensi sumber daya alam dan peninggalan sejarah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif dan *desk study*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *benefit transfer* dari hasil penelitian sebelumnya di Kabupaten Pulau Morotai yang menggunakan metode *travel cost method* (TCM). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, daya tarik wisata di Kabupaten Pulau Morotai adalah wisata alam seperti wisata alam bawah laut, wisata pantai serta wisata budaya dari hasil peninggalan sejarah diantaranya peninggalan sejarah Perang Dunia II. Berdasarkan hasil perhitungan daya tarik wisata di Kabupaten Pulau Morotai potensi ekonomi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai adalah Rp13.295.140.000. Nilai ini disumbang dari wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Pulau Morotai selama 4 -11 hari. Memasukan potensi ekonomi dalam dokumen perencanaan pengembangan pariwisata Kabupaten Pulau Morotai merupakan salah satu dasar dasar untuk membuka pintu investasi baik untuk menanamkan modal dalam pengembangan pariwisata.

**Kata Kunci:** pariwisata; bahari; ekonomi; Morotai

#### ABSTRACT

*This research aims to calculate economic potential of tourism at Morotai Island Regency. Regency of Morotai has tourist attraction due to its natural resources and historical heritage. It is branded as Special Economic Zone (KEK) of Marine Tourism and make tourism as one of the source of its regional income. This research used descriptive qualitative and desk study method. The data is analyzed using benefit transfer analysis from the previous research which uses travel cost method (TCM). Based on interview and observation, marine tourism such as underwater travel, beach and cultural attraction, is a leading tourist attraction at Morotai Island Regency. Tourist attraction calculates the number of economic potential of tourism at Regency of Morotai Island amount IDR 13.295.140.000. It is contributed mostly from domestic and foreign travelers who traveled to Morotai Island for 4 to 11 days. Therefore, economic potential of tourism will lead to investment in tourism development.*

**Keywords:** tourism; maritime; economics; Morotai

---

## ANALISIS POLA KONSUMSI DAN MODEL PERMINTAAN IKAN MENURUT KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DI INDONESIA

### *Analysis of Fish Consumption Patterns and Fish Demand Model Based on Household's Characteristics in Indonesia*

Freshty Yulia Arthatiani, Nunung Kusnadi dan Harianto

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola konsumsi ikan di Indonesia dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan menurut karakteristik rumah tangga di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data SUSENAS yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik pada bulan Maret 2016. Pola konsumsi ikan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan model permintaan ikan dianalisis dengan menggunakan pendekatan model *Linnear Approximation Almost Ideal Demand System* (LA/AIDS). Hasil riset menunjukkan bahwa pola konsumsi rumah tangga di Indonesia dikelompokkan menjadi konsumsi ikan air laut segar sebesar 22.10 kg/kapita/

#### ABSTRACT

*This study aims to describe the pattern of fish consumption in Indonesia and to identify factors affecting household's fish demand in Indonesia as well as estimating the elasticities of income and price. The data analyzed were mainly obtained from the SUSENAS Database-a nation social economy survey conduct by the Indonesian Bureau of Statistic (BPS- during march 2016. Fish consumption patterns were analyzed using descriptive statistical analysis, while fish demand models were analyzed by Linnear Approximation Almost Ideal Demand System (LA/AIDS). Research shows that household consumption patterns in Indonesia*

tahun, ikan air tawar/payau segar sebesar 16.75 kg/kapita/tahun, udang segar sebesar 9.58 kg/kapita/tahun dan ikan olahan sebesar 4.22 kg/kapita/tahun. Dugaan model permintaan memberikan hasil cukup baik dengan 82.15% dari semua peubah berpengaruh signifikan terhadap fungsi permintaan kelompok ikan dan koefisien determinasi sebesar 27.06%. Nilai elastisitas pendapatan mengindikasikan bahwa seluruh kelompok ikan merupakan barang normal dan ikan olahan cenderung inelastis, sedangkan dari nilai elastisitas harga menunjukkan tanda negatif yang sesuai dengan teori ekonomi. Nilai elastisitas silang antar kelompok ikan menunjukkan hubungan yang bervariasi antar kelompok. Implikasi kebijakan yang dapat disarankan untuk meningkatkan konsumsi ikan segar adalah dengan peningkatan ketersediaan ikan melalui kebijakan peningkatan produksi dan peningkatan efektifitas distribusi ikan. Kebijakan promosi dan edukasi masih diperlukan untuk meningkatkan konsumsi ikan olahan karena sifatnya yang inelastis terhadap perubahan harga dan pendapatan.

**Kata Kunci:** permintaan ikan; konsumsi; AIDS; elastisitas

*are grouped into consumption of marine fish at 22.10 kg / capita / year, freshwater/brackish fish at 16.75 kg / capita / year, fresh shrimp at 9.58 kg / capita / year and processed fish amounted to 4.22 kg / capita / year. The estimation of the demand model gives quite good results with 82,15% of all variables have a significant effect on the demand function of fish groups and the coefficient of determination is 27.06%. The value of income elasticity showed that all fish groups are normal goods and were negatively related to prices. The cross elasticities showed variation relationship between fish groups. With such result, in order for the government to be able to push the fish consumption level further would require an increasing fish availability through policies to increase production and effectiveness of fish distribution for fresh fish. Meanwhile education and promotion policies are necessary to increase consumption of processed fish because of their inelastic demand for changes in prices and income.*

**Keywords:** fish demand; consumption; AIDS; elasticity

---

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN SOMA PAJEKO DI  
KECAMATAN SALIBABU KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD SULAWESI UTARA**  
*Strategy for Empowering Purse Seine Fisher's Community in Salibabu District of  
Talaud Islands Regency, North Sulawesi Province*

Siska Salatan, Victoria E. N. Manoppo dan Suria Darwisito

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan *soma pajeko* di Kecamatan Salibabu Kabupaten kepulauan Talaud. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis SWOT mempertimbangkan faktor lingkungan internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat yang paling tepat diterapkan untuk nelayan *soma pajeko* yaitu (1). Pembangunan/ pengoperasian sarana prasarana usaha perikanan, 2) Memberikan akses modal pengembangan usaha, 3) Pendekatan akses perbankan 4) Kebijakan distribusi BBM khusus nelayan 5) Pelatihan pengolahan ikan pasca panen, dan 6) Adanya diversifikasi pekerjaan pada nelayan disaat cuaca buruk/ tidak melaut.

**Kata Kunci:** strategi pemberdayaan; nelayan *soma pajeko*; SWOT

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the empowerment strategy of Purse Seine fisher's in Salibabu sub district of Talaud Regency. The data were analyzed using SWOT Analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). SWOT analysis considers the strength and weakness of internal environmental factor. This analysis is constructed upon logical comprehension to maximize the strengths and opportunities, but simultaneously minimize the weaknesses and threats. The research suggests the most applicable empowerment toward Purse Seine fishers are: (1). development / operation of fishery infrastructure, 2) acces to business capital, 3) approach to banking access 4) distribution of fishery fuel policy 5) Post-harvest fish processing training, and 6) Alternative income for the fishers during bad weather.*

**Keywords:** empowerment strategy; purse seine fishers; SWOT

## RISIKO DAN STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI UDANG VANNAMEI DI KECAMATAN BLANAKAN KABUPATEN SUBANG

### *Risk and Improvement Strategy of Vannamei Shrimp Production In Blanakan Sub-district Subang Regency*

Kania Larasati Hartoyo dan Anna Fariyanti

#### ABSTRAK

Kecamatan Blanakan merupakan salah satu lokasi produksi udang vannamei di Jawa Barat dan menjadi salah satu lokasi penerapan program revitalisasi tambak vannamei. Budi daya udang vannamei memiliki risiko produksi yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang dapat terlihat pada fluktuasi produktivitas udang vannamei antar petambak. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas dan risiko produksi udang vannamei di Kecamatan Blanakan. Pemilihan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 70 petambak udang vannamei. Model *Just and Pope* digunakan untuk menganalisis risiko produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dapat meningkatkan produktivitas udang vannamei yaitu pakan, kaporit, bakteri, dan *dummy* musim. Variabel benur merupakan faktor yang meningkatkan risiko sedangkan bakteri, solar, dan *dummy* musim merupakan faktor yang mengurangi risiko. Petambak perlu berhati-hati dalam menentukan padat tebar benur pada setiap musim serta mengontrol penggunaan tenaga kerja untuk meminimumkan risiko produksi. Peningkatan pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja dalam budi daya udang vannamei.

**Kata Kunci:** risiko produksi; udang vannamei; Kabupaten Subang; just and pope; revitalisasi tambak udang

#### ABSTRACT

*Blanakan sub-district is one of the region selected by Ministry of Marine and Fisheries to implement shrimp farm revitalization program and become one of the biggest vannamei shrimp producer in West Java Province. However, vannamei shrimp aquaculture also deals with production risk from internal and external factors indicated from fluctuations of each farmers' productivity. The objectives of this research are to analyze the factors influencing vannamei shrimp productivity and production risk in Blanakan sub-district. Data were purposively sampled from 70 vannamei shrimp farmers. Just and Pope model was used in production risk analysis. The results show that variables that would increase vannamei shrimp productivity are shrimp feed, disinfectant, probiotic, and season dummy. Variable of shrimp fry is risk inducing factors, while probiotic, diesel fuel, and season dummy are risk reducing factors. Farmers need to be careful in determining shrimp fry density on every seasons and controlling labor usage to minimize production risk. Education and training improvement are necessary to increase labors' ability in vannamei shrimp aquaculture.*

**Keywords:** production risk; vannamei shrimp; Blanakan; Just and Pope; shrimp farm revitalization

---

## PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR LAUT ARAFURA KABUPATEN MERAUKE

### *Community Understanding and Participation to Mangrove Ecosystem Management in the Coastal Area of Arafura Sea, Merauke Districts*

Maria M. D. Widiastuti, Novel Ruata dan Taslim Arifin

#### ABSTRAK

Ekosistem *Mangrove* mengalami tekanan dan penurunan jasa lingkungan diduga karena abrasi dan fenomena alam serta aktivitas masyarakat seperti penggalian pasir di pesisir pantai. Pemerintah telah melakukan upaya konservasi *Mangrove* dengan cara penanaman kembali, namun belum berhasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat pesisir tentang *Mangrove* dan tingkat partisipasinya dalam pengelolaan ekosistem *Mangrove* dan perencanaan program rehabilitasi ekosistem *Mangrove*. Metode pengumpulan data menggunakan

#### ABSTRACT

*Ecosystem Mangrove had underpressure and decreasing environmental services because of abration as natural phenomena, and unsustainable community activities such as sand mining. The Government has made the conservation of Mangrove by replanting, but has not succeeded. This study aims to determine community knowledge and participation in management ecosystem Mangrove for rehabilitation. The collecting datamethod use a questionnaire instrument, observations and interviews simultaneously with open and closed questions and analyzed in descriptive tabulative. The*



instrument pertanyaan berupa angket, observasi dan wawancara secara bersamaan dengan pola terstruktur baik dalam bentuk pertanyaan terbuka dan tertutup dan dianalisis secara deskriptif tabulatif. Penentuan sampel menggunakan sistem kuota dan pemilihan responden menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian menyatakan 85 persen masyarakat pesisir paham terhadap pentingnya *Mangrove* bagi kehidupan mereka. Mereka paham bahwa *Mangrove* sebagai sumber mata pencaharian masyarakat pesisir dan pelindung pantai dari ombak dan abrasi. Mereka juga mengatakan bahwa *Mangrove* saat ini dalam keadaan kurang baik (53%). Mereka mengaku terlibat aktif dalam kegiatan program penanaman *Mangrove* (43%) namun bukan atas inisiatif sendiri. Kegiatan pelestarian *Mangrove* perlu melibatkan masyarakat setempat dalam bentuk pelatihan, penyuluhan atau pengawasan.

**Kata Kunci:** pengetahuan masyarakat; ekosistem mangrove; Pesisir Laut Arafura

*sample size using the quota method and the selection of respondents used the simple random sampling. The result showed that 85 percent of coastal communities understand the importance of Mangrove for their lives. They understand that Mangrove as a source of livelihood of coastal communities and coastal protection from waves and abrasion. They also said that the Mangrove is currently in a state of poor (53 %). They claimed active involved in Mangrove planting program (43 %), but not on their own initiative. The Mangrove conservation activities should be involved by local community in such training, counseling or supervision.*

**Keywords:** community knowledge; mangrove ecosystem; Arafura Coastal Area

---

**IMPLIKASI SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA  
(Studi Kasus di Tambak Udang, Pantai Bayeman, Probolinggo)  
*Implication of Sharing System Towards Business Sustainability  
(Study in Shrimp Culture, Bayeman Beach, Probolinggo)***

Anthon Efani dan Asfi Manzilati

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implikasi sistem bagi hasil terhadap keberlanjutan usaha tambak udang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil telah mendorong usaha tambak udang lebih sustain. Terdapat dua hasil yang menarik yaitu, 1) Sistem penggajian memberikan jaminan biaya hidup bagi keluarga karyawan; 2) Sebagai mitra, ada persentase tertentu dari keuntungan pemilik yang diberikan kepada karyawan. Hal ini membuat karyawan bekerja dengan giat untuk mempertahankan usaha agar tetap berjalan dan berkembang. Sistem ini menjadikan kegiatan usaha tidak perlu pengawasan berlebih dari pemilik tambak. Jaminan biaya hidup dan bagi hasil diharapkan akan mendorong keberlanjutan usaha budidaya udang.

**Kata Kunci:** sistem bagi hasil; sistem penggajian; keberlanjutan usaha tambak udang

**ABSTRACT**

*This study aims to identify the implication of sharing system toward shrimp-culture business sustainability. By using qualitative approach, the results show that sharing system has encouraged the sustainability of shrimp-culture business. There are two interesting results: (1) The payroll system gives a guaranteed living cost for employees' family. (2) As a partner, there is a certain percentage of profit for employees. It leads the employee try hard to maintain the corporate to keep running and developing. This system makes business activities do not need excessive supervision from the owner. Living cost guarantee and expected return will encourage the sustainability of shrimp-culture business.*

**Keywords:** sharing system; payroll system; shrimp-culture business sustainability

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Arifin, Taslim .....	111 - 123
Arthatiani, Freshty Yulia .....	73 - 86
Boer, Mennofatria .....	1 - 13
Darwisito, Suria .....	87 - 97
Efani, Anthon .....	125 - 131
Fariyanto, Anna .....	99 - 110
Firdaus, Maulana .....	15 - 27
Hariato .....	73 - 86
Hartoyo, Kania Larasati .....	99 - 110
Hartoyo, Sri .....	43 - 57
Hidayat, Sopian .....	29-41
Kusnadi, Nunung .....	73 - 86
Kusumastanto, Tridoyo .....	43 - 57
Manoppo, Victoria E.N .....	87 - 97
Manzilati, Asfi .....	125 - 131
Miwantini, Cornelia .....	59 - 71
Muawanah, Umi .....	29 - 41
Rahadian, Rikrik .....	15 - 27
Ramadhan, Andrian .....	59 - 71
Ruata, Novel .....	111 - 123
Salatan, Siska .....	87 - 97
Sari, Yesi Dewita .....	43 - 57
Syaukat, Yusman .....	43 - 57
Widiastuti, Maria M.D .....	111 - 123
Zairion .....	1 - 13

**(Indeks Subjek)**  
**(Index Subject)**

AIDS .....	73 - 86
Bahari .....	59 - 71
Bioekonomi .....	43 - 57
COREMAP II .....	29 - 41
Dampak .....	29 - 41
EAFM .....	1 - 13
Ekonomi .....	1 - 13
	59 - 71
Ekonomi Wilayah .....	15 - 27
Ekosistem Mangrove .....	111 - 123
Elastisitas .....	73 - 86
Indonesia Timur .....	29 - 41
Just and Pope .....	99 - 110
Kabupaten Subang .....	99 - 110
Kalimantan Barat .....	15 - 27
Keberlanjutan .....	1 - 13
Keberlanjutan usaha tambak Udang .....	125 - 131
Konsumsi .....	73 - 86
Laut Arafura .....	43 - 57
Layur .....	1 - 13
LQ .....	15 - 27
Morotai .....	59 - 71
MRA .....	15 - 27
Nelayan Soma Pajeko .....	87 - 97
Palabuhanratu .....	1 - 13
Pariwisata .....	59 - 71
Pengetahuan Masyarakat .....	111 - 123
Perikanan Demersal .....	43 - 57
Permintaan Ikan .....	73 - 86
Persepsi .....	29 - 41
Pesisir Laut Arafura .....	111 - 123
Revitalisasi Tambak Udang .....	99 - 110
Risiko Produksi .....	99 - 110
Sektor perikanan .....	15 - 27
Sistem Bagi Hasil .....	125 - 131
Sistem Penggajian .....	125 - 131
Sosial .....	1 - 13
Strategi Pemberdayaan .....	87 - 97
SWOT .....	87 - 97
Udang Vannamei .....	99 - 110
Walters dan Hilborn .....	43 - 57
Wilayah Perbatasan .....	15 - 27



# JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

## Pedoman Bagi Penulis

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan memuat hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian bidang sosial dan ekonomi kelautan dan perikanan. Naskah yang diterima yaitu karya tulis yang merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan dipublikasi lainnya.

### UMUM

Kertas	:	HVS A4 (21,0 x 29,7 cm)
Margin	:	Kiri 3 cm Bawah, Kanan dan Atas 2 cm
Huruf	:	Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia (kecuali abstrak) atau Bahasa Inggris yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
Struktur	:	Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka

Naskah dikirim melalui *Online* di alamat web <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek> atau alamat ke Redaksi Pelaksana Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Gedung Balitbang KP I, Komplek Bina Samudera, Jl. Pasir Putih I Ancol Timur, Jakarta 14430, telp (021) 64700924, fax (021) 64711583, Email: [pt.sosek@gmail.com](mailto:pt.sosek@gmail.com)

### PENULISAN NASKAH

Naskah ditulis rapi dengan panjang naskah maksimum 20 halaman (termasuk gambar dan tabel) dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman.

#### Judul

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, kapital Bold, 12 pt, center.

#### Penulis dan institusi

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, kapital bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

#### Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat namun jelas tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh serta kesimpulan. ditulis dengan huruf Arial, 10 pt.

#### Kata Kunci

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, terdiri dari 4 sampai 6 kata tulis di bawah abstrak.

#### Pendahuluan

Pendahuluan sebaiknya dimulai dengan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, kerangka teoritis, dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.

## **Metodologi**

Diuraikan secara rinci dan jelas mengenai lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya serta bagaimana metode analisis datanya, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan peneliti serta dipakai sebagai dasar penyimpulan bahkan penyusunan teori baru. Secara umum disuguhkan secara bertahap dalam tiga bagian: uraian temuan data dan informasi yang terkumpul. Sertakan data pendukung yang berupa tabel, grafik dan gambar seperlunya untuk memperjelas dan mempersingkat uraian yang harus diberikan.

## **Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan**

Kesimpulan diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasikan temuan pokok untuk rekomendasi kebijakan, ditulis secara singkat dan jelas dalam dua atau tiga kalimat. Pada intinya menegaskan apakah tujuan penelitian ini sudah tercapai atau masih ada hal-hal yang belum dicapai. Bila belum, jelaskan apa penyebabnya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih Ditulis dengan formal, ucapan diberikan pihak tertentu, misalnya Sponsor penelitian, nama yang benar-benar terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan ucapan tidak terlalu berlebihan.

## **Daftar Pustaka**

Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan merupakan terbitan 5 tahun terakhir. Tuliskan hanya pustaka yang dirujuk dalam makalah saja. Hindari pustaka yang bersumber pada majalah, koran, atau media lainnya yang non-ilmiah. Disusun berdasarkan abjad.

### **Buku :**

Huda, H.M., R.A. Wijaya dan S. Koeshendrajana. 2011. *Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Usaha Rumah Tangga Petambak Garam*. In Koeshendrajana (eds.), *PANELKANAS: Dinamika Perkembangan Usaha, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga*. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta

### **Prosiding :**

Solihin, A., S. Koeshendrajana dan F. Y. Arthatiani. 2012. *Harmonisasi Hukum Internasional Dalam Pemberantasan IUU Fishing dan Implementasinya dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia*. In Isnansetyo *et al.* (eds.), *Prosiding Seminar Nasional IX Tahun 2012.*, SE-04: 1-17. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

### **Jurnal Ilmiah :**

Pitcher, T.J. and D.B Preikshot. 2001. *Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries*. *Fisheries Research*. Vol 49(3): 255-270

### **Artikel dari situs internet ;**

Sahyuti. 2012. *Ciri-ciri Masyarakat Adat*. <http://syahyutivariabel.blogspot.com/2012/07/ciri-ciri-masyarakat-adat.html>. (diakses 27 Desember 2012).

## Laporan :

Koeshendrajana, S., F. N. Priyatna, I. Mulyawan, A. Ramadhan, E. Reswati, R. Triyanti, A. Fahrudin, E. S. Kartamihardja dan C. M. Witomo. 2008. Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumber daya Perairan Umum Daratan. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. BRKP

## Thesis, Disertasi :

Sufii, S. 2008. Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. Thesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta

## Tabel

Judul tabel (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di atas tabel. Tabel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan tidak dalam bentuk JPEG. Sumber dicantumkan di bawah tabel.

Contoh:

**Tabel 8. Total Nilai Ekonomi Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke.**

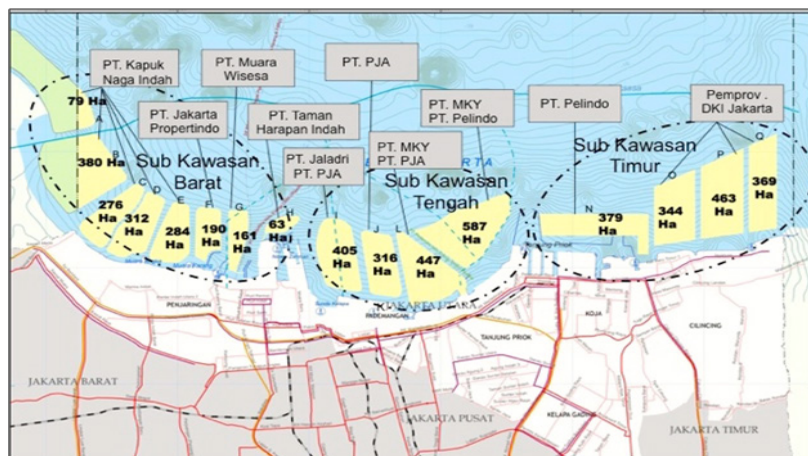
**Table 8. The Total Economic Value Mangrove Coastal Merauke.**

Kategori Nilai Ekonomi/ Category Economic Value	Total Nilai/ Total value (Rp/Tahun)	Total Nilai/ Total value (Rp/Ha/Tahun)
Nilai Guna Langsung/ <i>Direct value</i>	121,120,873,947	11,964,919
Nilai Guna Tidak Langsung/ <i>Indirect Value</i>	48,361,817,303,4	4,777,419
Nilai Pilihan/ <i>Option value</i>	3,074,276,220	303,692
Nilai Keberadaan/ <i>The existence value</i>	2,134,333,320	210,840
Nilai Pewarisan/ <i>Value Inheritance</i>	2,728,107,120	269,496
<b>Total/ Total</b>	<b>177,419,407,910</b>	<b>17,528,367</b>

Sumber/ Source : Data Primer Diolah (2015)/ *Primary Data Processed (2015)*

## Gambar

Judul Gambar (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di bawah Gambar. Gambar ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan dalam bentuk JPEG dengan kualitas gambar resolusi diatas 72 dpi. Sumber dicantumkan di bawah judul.



**Gambar 1. Peta Wilayah Reklamasi Teluk Jakarta**  
**Figure 1. Map of Reclamation Area of Jakarta Bay**

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam Mongabay/  
Source: Ministry of Environmental and Forestry in Mongabay (2016)



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Gedung Balitbang KP Lt. 3

Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Web : [www.bbrse.kkp.go.id](http://www.bbrse.kkp.go.id)

email : [pt.osek@gmail.com](mailto:pt.osek@gmail.com)

[pt\\_osek@yahoo.co.id](mailto:pt_osek@yahoo.co.id)

ISSN **2088-8449**



9 772088 844975